



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 KOTA BIMA

Alamat : Jln. Karantina Jatiwangi (43176) 43176 Kota Bima
 Akreditasi A Tahun 2016. Email. Smpn7gindikobi@gmail.Com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik / Tema Layanan	Bahaya Narkoba dan Dampaknya
D	Fungsi Layanan	Pemahaman
E	Tujuan Umum	Peserta didik/konseli dapat mengetahui dan memahami bahaya Narkoba serta dampaknya.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami tentang narkoba 2. Peserta didik/konseli dapat memahami jenis-jenis narkoba dan dampaknya 3. Peserta didik/konseli dapat memahami program sekolah tentang pencegahan narkoba
G	Sasaran Layanan	Kelas 8
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Narkoba 2. Jenis-Jenis Narkoba 3. Dampak & Cara Mencegah Bahaya Narkoba
I	Waktu	2 x 5 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 8</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. http://mintotulus.wordpress.com
K	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
L	Media / Alat	LCD, Power Point,
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati slide pp yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5- 6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresentasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 KOTA BIMA

Alamat : Jln. Karantina Jatiwangi (43176) 43176 Kota Bima
Akreditasi A Tahun 2016. Email. Smpn7gindikobi@gmail.Com

		datang 3. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
M	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain : 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Kota Bima, 01 Mei 2021

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 7 Kota Bima



Atu Mindaratu, S.Pd. Mat

NIP. 19650624 19873 2 010

Guru BK

Muhammad Al Furqan, S.Pd

NIP. 19840524 201903 1 001



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 KOTA BIMA

Alamat : Jln. Karantina Jatiwangi (43176) 43176 Kota Bima
Akreditasi A Tahun 2016. Email. Smpn7gindikobi@gmail.Com

INSTRUMEN PENILAIAN

Lembar Refleksi Kegiatan Proses Bimbingan Klasikal

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan.!

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				
	CATATAN				
				
				
				

Keterangan :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 KOTA BIMA

*Alamat : Jln. Karantina Jatiwangi (43176) 43176 Kota Bima
Akreditasi A Tahun 2016. Email. Smpn7gindikobi@gmail.Com*

LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

No.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
	Total Skor =				

Keterangan:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 1 = Kurang Setuju



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 KOTA BIMA

Alamat : Jln. Karantina Jatiwangi (43176) 43176 Kota Bima
Akreditasi A Tahun 2016. Email. Smpn7gindikobi@gmail.Com

MATERI BIMBINGAN KLASIKAL

a. Apakah Narkoba Itu...?

Narkoba singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif. Nama lainnya adalah NAPZA, merupakan singkatan dari Narkotika Psikotropika dan Zat adiktif. Yang di maksud Narkotika adalah zat atau obat yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran dan mengurangi rasa nyeri dan menyebabkan ketergantungan.

Psikotropika adalah zat atau obat yang bersifat psikoaktif mempengaruhi susunan syaraf pusat menyebabkan perubahan pada perilaku dan juga menyebabkan ketergantungan. Sedangkan bahan adiktif adalah zat atau obat bukan narkotika atau psikotropika tetapi berpengaruh buruk pada kerja otak.

Ada berbagai faktor yang melatarbelakangi seseorang menggunakan narkoba. Alasannya berbeda-beda, namun pada umumnya merupakan interaksi beberapa faktor resiko yang mendukung, yaitu faktor individu dan lingkungan.

- **Individu** : kurang percaya diri, kurang tekun dan cepat merasa bosan atau jenuh, rasa ingin tahu dan ingin mencoba, mengalami depresi atau cemas, atau memiliki persepsi hidup yang tidak realistis. Mereka percaya bahwa narkoba dapat mengatasi semua persoalan, atau memperoleh kenikmatan, atau menghilangkan kecemasan, gelisah, takut, dan sebagainya.
- **Lingkungan** : perubahan dalam struktur social, besarnya pengaruh teman, besarnya pengaruh teman, migrasi dari desa ke kota untuk mencari pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik merupakan penyebab bertambahnya adiksi obat di antara orang muda di kota besar seperti Jakarta. kurangnya pendidikan dan keterampilan (skill) dan, kurangnya penghayatan kehidupan beragama dalam keluarga mau pun pribadi

b. Jenis-Jenis Narkoba dan Dampaknya

- **OPIAT atau Opium (candu)**
Merupakan golongan Narkotika alami yang sering digunakan dengan cara dihisap (inhalasi).
- **Morfin**
Merupakan zat aktif (narkotika) yang diperoleh dari candu melalui pengolahan secara kimia. Umumnya candu mengandung 10% morfin. Cara pemakaiannya disuntik di bawah kulit, ke dalam otot atau pembuluh darah (intravena)
- **Heroin/Putaw**
Merupakan golongan narkotika semisintetis yang dihasilkan atas pengolahan morfin secara kimiawi melalui 4 tahapan sehingga diperoleh heroin paling murni berkadar 80% hingga 99%. Heroin murni berbentuk bubuk putih sedangkan heroin tidak murni berwarna putih keabuan (street heroin). sangat mudah menembus otak sehingga bereaksi lebih kuat dari pada morfin itu sendiri. Umumnya digunakan dengan cara disuntik atau dihisap. Timbul rasa kesibukan yang sangat cepat/rushing sensation (\pm 30-60 detik) diikuti rasa menyenangkan seperti mimpi yang penuh kedamaian dan kepuasan atau ketenangan hati (euforia). Ingin selalu menyendiri untuk menikmatinya.
- **Ganja/ Kanabis**
Berasal dari tanaman kanabis sativa dan kanabis indica. Pada tanaman ini terkandung 3 zat utama yaitu tetrahidrokanabinol, kanabinol dan kanabidiol. Cara penggunaannya dihisap dengan cara dipadatkan menyerupai rokok atau dengan menggunakan pipa rokok.



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 KOTA BIMA

Alamat : Jln. Karantina Jatiwangi (43176) 43176 Kota Bima
Akreditasi A Tahun 2016. Email. Smpn7gindikobi@gmail.Com

- **LSD atau lysergic acid atau acid, trips, tabs**

Termasuk sebagai golongan halusinogen (membuat khayalan) yang biasa diperoleh dalam bentuk kertas berukuran kotak kecil sebesar ¼ perangko dalam banyak warna dan gambar. Ada juga yang berbentuk pil atau kapsul. Cara menggunakannya dengan meletakkan LSD pada permukaan lidah dan bereaksi setelah 30-60 menit kemudian dan berakhir setelah 8-12 jam.

- **Kokain**

Mempunyai 2 bentuk yakni bentuk asam (kokain hidroklorida) dan bentuk basa (free base). Kokain asam berupa kristal putih, rasa sedikit pahit dan lebih mudah larut dibanding bentuk basa bebas yang tidak berbau dan rasanya pahit. Nama jalanan kadang disebut koka, coke, happy dust, snow, charlie, srepet, salju, putih. Disalahgunakan dengan cara menghirup yaitu membagi setumpuk kokain menjadi beberapa bagian berbaris lurus di atas permukaan kaca dan benda yang mempunyai permukaan datar. Kemudian dihirup dengan menggunakan penyedot atau gulungan kertas. Cara lain adalah dibakar bersama tembakau yang sering disebut cocopuff. Menghirup kokain berisiko luka pada sekitar lubang hidung bagian dalam.

- **AMFETAMIN**

amfetamin adalah D-pseudo epinefrin yang pertama kali disintesis pada tahun 1887 dan dipasarkan tahun 1932 sebagai pengurang sumbatan hidung (dekongestan). Berupa bubuk warna putih dan keabu-abuan. Ada 2 jenis amfetamin yaitu MDMA (metil dioksi metamfetamin) dikenal dengan nama ecstasy. Nama lain fantasy pills, inx. Metamfetamin bekerja lebih lama dibanding MDMA (dapat mencapai 12 jam) dan efek halusinasinya lebih kuat. Nama lainnya shabu, SS, ice. Cara penggunaan dalam bentuk pil diminum. Dalam bentuk kristal dibakar dengan menggunakan kertas aluminium foil dan asapnya dihisap melalui hidung, atau dibakar dengan memakai botol kaca yang dirancang khusus (bong). Dalam bentuk kristal yang dilarutkan dapat juga melalui suntikan ke dalam pembuluh darah (intravena).

- **ALKOHOL**

Merupakan suatu zat yang paling sering disalahgunakan manusia. Alkohol diperoleh atas peragian/fermentasi madu, gula, sari buah atau umbi-umbian. Dari peragian tersebut dapat diperoleh alkohol sampai 15% tetapi dengan proses penyulingan (destilasi) dapat dihasilkan kadar alkohol yang lebih tinggi bahkan mencapai 100%. Setelah diserap, alkohol/etanol disebarkan ke seluruh jaringan dan cairan tubuh. Dengan peningkatan kadar alkohol dalam darah orang akan menjadi euforia, namun dengan penurunannya orang tersebut menjadi depresi. Dikenal 3 golongan minuman beralkohol yaitu golongan A; kadar etanol 1%-5% (bir), golongan B; kadar etanol 5%-20% (minuman anggur/wine)



PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 7 KOTA BIMA

*Alamat : Jln. Karantina Jatiwangi (43176) 43176 Kota Bima
Akreditasi A Tahun 2016. Email. Smpn7gindikobi@gmail.Com*

Dampak Negatif Narkoba

- ❖ Dampak negatif terhadap fisik
 1. Kerusakan organ spt : otak, jantung ,paru-2,hati, ginjal, dll
 2. Gejala putus obat/sakauw
 3. Tertular penyakit berbahaya (hepatitis- hiv)
- ❖ Dampak negatif terhadap psikis : Cemas / takut , Halusinasi , agresif , mudah curiga , menutup diri , mudah tersinggung , acuh, dll
- ❖ Dampak negatif terhadap kehidupan social : Membolos , Berbohong , Prestasi menurun , Mencuri , Merampok , Mengganggu kestabilan Pekerjaan, dll
- ❖ Dampak Ekonomi
 1. Narkoba mahal,uang terbuang percuma, jika sudah kecanduan biaya perawatan mahal, pada akhirnya bisa bangkrut.
 2. Orang yang sudah kecanduan narkoba kinerjanya tidak akan bagus lagi, sehingga kemungkinan akan di pecat atau PHK sehingga akan menjadi Pengangguran.

c. Program Pencegahan Narkoba Di Sekolah

- ❖ Drugs Education

Drug education adalah edukasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, yang di rancang untuk memberikan pengetahuan tentang narkoba, mengubah sikap terhadap penyalahgunaan narkoba, serta perilaku menjauhi perbuatan penyalahgunaan narkoba.
Contoh :

 1. Kampanye anti narkoba,
 2. Penelitian bahaya narkoba,
 3. Kunjungan ke panti rehabilitasi
- ❖ Drugs Information

Drug information adalah kegiatan dengan memberikan informasi yang benar tentang narkoba dan pencegahannya, sehingga siswa tidak merasa asing dengan narkoba itu sendiri. Dengan memberikan informasi tentang narkoba ini akan memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai pengetahuan tentang narkoba.
Tujuan dari program drug information adalah memberikan bekal pengetahuan yang benar tentang bahaya narkoba, sehingga siswa memahami dampak negatifnya, dan tidak mudah tersugesti untuk mencoba narkoba. Contoh : penyuluhan, pemutaran film, testimoni, pemberian bahan bacaan tentang narkoba
- ❖ Provision Of Alternative Activity

provision of alternative activities adalah memberikan aktivitas lain yang bermanfaat bagi siswa dengan tujuan mengalihkan perhatian dan pikiran siswa dari narkoba

Contoh : Kegiatan keagamaan, Kegiatan ekstrakurikuler, Out bond, Rekreasi.
- ❖ Interventions

intervensi adalah kegiatan campur tangan, dengan landasan sekolah mampu bertindak bijaksana. Contoh : Razia, Pemeriksaan urine, Pengawasan, Alih tangan kasus pada pihak yang kompeten.